

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengembangkan perilaku individu melalui upaya pengajaran dan pelatihan, sehingga individu tersebut dapat menjadi lebih baik dan berkualitas. Menurut Lestari (2020:87) “Pendidikan merupakan proses transformasi budaya dan nilai-nilai luhur kepribadian yang dilaksanakan secara sistematis dan terprogram”. Pendidikan dapat juga diketahui sebagai proses perkembangan manusia dan kepribadian seseorang. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Donald (1959:67) bahwa *“Educational, in the sense used here, is a process or an activity which is directed at producing desirable changes in the behavior of human beings”*, yang memiliki arti “pendidikan merupakan suatu proses atau kegiatan yang menuju kearah perubahan-perubahan dari kebiasaan atau tingkah laku manusia itu sendiri”. Hal ini dilakukan secara sadar dan penuh tanggung jawab untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai sehingga mampu untuk menyesuaikan proses pembelajaran.

Metode pembelajaran adalah salah satu elemen penting dalam proses pembelajaran yang keberadaannya sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan dari pembelajaran yang dilaksanakan. Pemilihan metode yang tepat akan memberikan dampak positif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan, mengingat bahwa dalam proses belajar mengajar di dalam kelas terdapat tujuan

yang ingin diraih. Metode pembelajaran adalah pendekatan yang terstruktur dalam bentuk praktis yang terdiri dari langkah-langkah untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan proses belajar mengajar. Hal ini dipertegas oleh Nur Ahyat (2017:25) bahwa metode pembelajaran adalah suatu sistem yang disusun dengan teratur dan sistematis untuk mendukung proses penyampaian pengetahuan kepada siswa, yang berlandaskan pada kurikulum atau RPP yang berlaku.

Metode *drill* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk memahami setiap tahapan pengajaran dengan baik melalui latihan yang dilakukan secara berulang. Metode Drill digunakan pada materi pembelajaran yang berfokus pada pemahaman, hafalan, latihan, dan praktik. Hal ini disampaikan oleh Kezia Astuningtias (2017:55). Metode *drill* atau latihan merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mengedepankan kegiatan latihan yang dilakukan secara berulang dan terus-menerus. Pendekatan ini bertujuan untuk membangun kebiasaan, meningkatkan keterampilan teknis, serta memperkuat daya ingat dalam suatu bidang tertentu. (Sutarsih dalam jurnal Sudirman 2023:1887) “*Drill is a reasonable method used to acquire motor or movement skills, mental skills, and associations made by students* artinya “*drill*” merupakan suatu metode yang wajar digunakan untuk memperoleh keterampilan motorik atau gerak, keterampilan mental, dan asosiasi yang dibuat oleh peserta didik”.

Ada beberapa kekurangan dan kelebihan dari metode *drill* menurut (Hadi dalam Fahrurrozi 2019:4327) kelebihan pendekatan ini adalah (1) Pemahaman siswa menjadi lebih mendalam melalui latihan yang dilakukan secara berulang-ulang; (2) Siswa sudah terlatih dan siap menerapkan keterampilannya; (3) Dalam waktu yang

cukup singkat, siswa menguasai pengetahuan serta keterampilan yang cukup singkat, siswa dapat menguasai pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan; (4) Siswa mendapatkan pengetahuan yang praktis, siap diterapkan, dan mampu melakukan dengan baik; (5) Mendorong terbentuknya kebiasaan belajar yang berkelanjutan, disiplin diri, pengembangan diri, dan kemampuan belajar secara mandiri.

Kekurangan yang ada adalah (1) Siswa cenderung belajar secara repetitif; (2) Hal ini dapat menimbulkan rasa jenuh; (3) Dapat menghambat kreativitas peserta didik; (4) Mengakibatkan verbalisme mengetahui istilah, tetapi tidak memahami maknanya; (5) Siswa dapat mengalami ketidakfleksibelan dalam beradaptasi dengan kondisi lingkungan yang terfokus pada petunjuk praktis tertentu, serta inisiatif siswa untuk menciptakan sesuatu yang baru menjadi terbatas. Ini menunjukkan bahwa hal ini bertentangan dengan prinsip-prinsip teori pembelajaran.

Dengan penerapan yang tepat, metode *drill* tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga membangun disiplin dan rasa percaya diri siswa. Tujuan dari metode ini adalah untuk menguasai daya ingat atau keterampilan tertentu, sehingga pada akhirnya mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan pernyataan ini disampaikan Fahrurrozi (2022:4329). Melalui metode pembelajaran *drill* ini siswa akan terlibat secara aktif, sehingga dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar lebih banyak dan memperbesar minat mereka terhadap pelajaran. Kedua faktor ini akan berdampak pada tingkat keaktifan dan kualitas pembelajaran siswa dalam memainkan piano.

Dalam konteks pembelajaran piano, metode *drill* berperan penting dalam membantu siswa menghafal posisi jari, memahami teori musik secara praktis, serta meningkatkan ketepatan dalam memainkan melodi dan ritme. Latihan yang dilakukan secara berulang akan memperkuat memori otot (*muscle memory*), sehingga siswa dapat memainkan lagu dengan lebih lancar tanpa harus selalu melihat tuts piano. Piano merupakan salah satu alat musik yang paling digemari dan banyak dipelajari oleh berbagai kalangan usia.

Dengan karakter suara yang unik, piano bisa dinikmati di setiap era di berbagai genre musik. Meskipun ukuran alat fisiknya yang besar dan harganya yang relatif tinggi membuatnya hanya terjangkau oleh kalangan tertentu, kesempatan untuk belajar dan bermain piano masih tetap ada. Alat musik piano ditemukan pada abad ke-18 dan tetap berkembang sampai saat ini. Alat musik piano memiliki fungsi yang dapat mengiringi berbagai instrumen lainnya dan vokal. Belajar piano membutuhkan kesabaran, belajar piano juga membutuhkan pendampingan secara pribadi.

Pembelajaran piano dasar adalah langkah krusial dalam keseluruhan proses pembelajaran piano. Materi yang sangat penting untuk diajarkan di tingkat dasar mencakup posisi duduk saat bermain piano, kemampuan mendengarkan musik dengan baik, membaca notasi musik pada piano, serta koordinasi antara tangan kanan dan tangan kiri saat memainkan alat musik ini. Ketika terjadi proses pembelajaran piano maka terjadi pula proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Untuk proses pembelajarannya, peserta didik dipandang sebagai individu yang unik dan berbeda antara satu dengan yang lainnya memiliki kemampuan berbeda seperti kemampuan akademik, minat, dan latar belakang. Menurut Banhard (2007:59) kelebihan piano adalah instrumen yang memiliki *range* nada sangat luas hingga mencapai lebih dari 7 oktaf yang tidak dimiliki oleh instrumen lainnya, karena itu piano mampu menampilkan lagu-lagu ekspresif dengan perbendaharaan nada rendah dan tinggi yang beragam dimana proses tersebut harus meliputi materi dan sarana.

Karena minat yang begitu besar kepada piano, penulis merasa ingin adanya suatu metode pembelajaran yang sebaiknya diterapkan di lembaga Andante Musik yang berlokasi di Batubara. Metode pembelajaran yang efektif seharusnya mampu memenuhi kebutuhan serta tingkat pemahaman masing-masing siswa, baik yang berada pada tingkat pemula maupun tingkat lanjutan. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diimplementasikan adalah metode pembelajaran *drill*, yang merujuk pada latihan yang dilakukan secara berulang-ulang demi meningkatkan keterampilan teknis dan kelancaran dalam bermain.

Melalui metode ini, siswa dapat dengan lebih cepat mengingat posisi jari, memperkuat koordinasi tangan, serta meningkatkan ketepatan dalam memainkan nada dan ritme. Sama seperti (Demirci dalam jurnal Lingga Ramafisela 2021:95)

*“The practice of piano scales has significant impacts on the improvement in students basic technical skills, piano playing skills, and readiness to have piano pervormance”* artinya “latihan tangga nada piano memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar, keterampilan bermain piano, dan

kesiapan siswa untuk bermain piano”. Selain itu, metode ini dapat dipadukan dengan pendekatan interaktif, seperti pemanfaatan aplikasi digital, permainan musik berbasis tantangan, serta sesi latihan kelompok, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Penerapan metode yang tepat di lembaga Andante Musik diharapkan dapat mendukung siswa dalam mengembangkan kemampuan bermain piano secara optimal, meningkatkan motivasi belajar, serta membangun rasa percaya diri dalam berkreasi musik.

Menurut UU No 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional), satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, informal, dan non-formal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Menurut M Alwi AF (2022: 91) Pendidikan formal merupakan jenis pendidikan yang diselenggarakan secara terstruktur dan memiliki jenjang atau tingkatan tertentu. Proses pendidikan ini berlangsung dalam periode waktu yang telah ditentukan, dimulai dari sekolah dasar hingga mencapai tingkat universitas.

Pendidikan informal merupakan sebuah proses yang berlangsung sepanjang hidup, dimana setiap individu memperoleh sikap, nilai, keterampilan, dan pengetahuan melalui pengalaman sehari-hari serta pengaruh dari lingkungan sekitarnya, seperti keluarga, tetangga, tempat kerja, permainan, pasar, perpustakaan dan media massa. Sedangkan pendidikan non-formal umumnya bersifat sukarela dan pada dasarnya bergantung pada motivasi intrinsik para peserta didiknya. Di beberapa negara, penyelenggaraan pendidikan non-formal dianggap sebagai suatu

proses belajar yang tidak memiliki silabus, tanpa kehadiran guru, serta tanpa ujian atau tes sama sekali.

Contoh pendidikan jalur non-formal salah satunya adalah lembaga kursus. Lembaga kursus adalah lembaga pendidikan nonformal yang menyelenggarakan program pembelajaran tambahan. Pendidikan non-formal merupakan jenis pendidikan yang diselenggarakan di luar sistem pendidikan formal, namun tetap dilakukan secara terstruktur dan berjenjang. Pernyataan ini sesuai dengan apa yang dilakukan oleh lembaga kursus Andante yang berlokasi di Batubara, yang merupakan sebuah lembaga pendidikan non-formal. Lembaga Andante Musik merupakan salah satu lembaga kursus musik yang berlokasi di Jalan Perintis Kemerdekaan blok 8 Pasar I Lima Puluh, Kabupaten Batubara Provinsi Sumatera Utara. Lembaga Andante Musik berdiri pada tahun 2022.

Lembaga Andante Musik terdapat peminatan berbagai alat musik seperti piano, gitar, biola, dan angklung yang bisa dipilih oleh para siswa. Pada setiap peringatan hari nasional, para siswa di lembaga tersebut turut serta berpartisipasi dalam pementasan seni musik sebagai wujud ekspresi nilai-nilai kebangsaan dan keagamaan. Kegiatan ini meliputi pementasan pada Hari Kartini di Gedung Darmawita, Hari Pendidikan Nasional di Kantor Dinas Pendidikan, Hari Kemerdekaan di Lapangan Kabupaten Batubara, serta perayaan Natal di lingkungan lembaga. Partisipasi mencerminkan peran seni dalam pendidikan karakter serta penanaman semangat nasional sejak usia dini.

Berdasarkan penjelasan mengenai fenomena yang telah disampaikan, dapat dipahami bahwa pemilihan atau penggunaan suatu metode sangatlah penting.

Sesuai dengan pernyataan “Penggunaan metode yang sesuai dan efisien memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan dalam belajar” (Riza Fasihol dan Fathi Hidayah 2021:449). Inilah yang mendorong penulis untuk menemukan metode yang sesuai agar proses pembelajaran piano dasar di Lembaga Andante Musik Kabupaten Batubara dapat terorganisir dengan baik, sehingga mampu meningkatkan semangat siswa yang berminat pada pembelajaran piano dasar di Lembaga tersebut.

Berdasarkan pendapat penulis, metode *drill* merupakan pendekatan yang baik dan sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran piano dasar. Dengan demikian, penulis memilih judul penulisan yang berjudul **“Metode Pembelajaran Drill Pada Piano Dasar Di Lembaga Andante Musik Kabupaten Batubara”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan langkah pertama yang sangat penting dalam proses penulisan ilmiah. Tahap ini bertujuan untuk menyusun permasalahan yang akan diteliti dengan cara yang teratur dan terarah. Masalah yang telah dikenali haruslah sesuai, penting, dan memerlukan perhatian untuk diteliti agar dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, penyelesaian masalah praktis, atau peningkatan mutu suatu proses atau produk. Menurut Sugiyono (2019:377) menyatakan bahwa “Identifikasi masalah merupakan tahap awal dalam proses memahami suatu permasalahan. Tujuan dari identifikasi masalah adalah untuk membantu kita, serta pembaca, dalam mengidentifikasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan judul penulisan.”

Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang masalah yang telah disampaikan sebelumnya, terdapat beberapa isu dalam penulisan ini yang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Pelaksanaan metode pembelajaran *drill* pada piano dasar di Lembaga Andante Musik Kabupaten Batubara.
2. Kemampuan siswa dalam mempelajari piano dasar dengan menggunakan metode pembelajaran *drill* di Lembaga Andante Musik Kabupaten Batubara.
3. Kendala selama proses pembelajaran piano dasar dengan menggunakan metode pembelajaran *drill* di Lembaga Andante Musik Kabupaten Batubara.
4. Bahan ajar yang diajarkan pada pembelajaran piano dasar dengan menggunakan metode pembelajaran *drill* di Lembaga Andante Musik Kabupaten Batubara.
5. Efektivitas metode pembelajaran *drill* dalam meningkatkan keterampilan bermain piano dasar di Lembaga Andante Musik Kabupaten Batubara pada peserta didik.
6. Manfaat metode pembelajaran *drill* pada proses pembelajaran piano dasar di Lembaga Andante Muik Kabupaten Batubara.
7. Penghambat selama proses pembelajaran piano dasar dengan menggunakan metode pembelajaran *drill* di Lembaga Andante Musik Kabupaten Baubara.

### C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah elemen krusial dalam suatu penulisan yang bertujuan untuk mendefinisikan ruang lingkup kajian dan mencegah pembahasan yang meluas dan tidak berkaitan dengan tujuan penulisan. Menurut Sugiyono (2019:274) menyatakan “Dalam penulisan kualitatif, batasan masalah yang dikenal sebagai fokus mencakup pokok-pokok permasalahan yang bersifat umum”.

Adanya pembatasan masalah dalam penulisan sangat diperlukan. Mengingat banyaknya isu yang ada dan keterbatasan penulis dalam pelaksanaan penulisan. Oleh karena itu, pembatasan masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Pelaksanaan metode pembelajaran *drill* pada piano dasar di Lembaga Andante Musik Kabupaten Batubara.
2. Kemampuan siswa dalam mempelajari piano dasar dengan menggunakan metode pembelajaran *drill* di Lembaga Andante Musik Kabupaten Batubara.

### D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang spesifik dan terarah mengenai suatu fenomena atau isu yang akan diteliti, serta berfungsi sebagai pusat perhatian dalam penulisan. Sugiyono (2019:63) “Rumusan masalah adalah pertanyaan yang perlu dijawab melalui pengumpulan data”.

Berdasarkan pendapat tersebut maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran *drill* pada piano dasar di Lembaga Andante Musik Kabupaten Batubara?

2. Bagaimana kemampuan siswa dalam mempelajari piano dasar dengan menggunakan metode pembelajaran *drill* di Lembaga Andante Musik Kabupaten Batubara?

#### **E. Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan berfungsi sebagai panduan dalam pelaksanaan kegiatan penulisan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurut pendapat Sugiyono (2019:387) menyatakan bahwa “Tujuan penulisan adalah untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan. Sebagai aktivitas manusia, selalu diarahkan pada sasaran-sasaran tertentu, tanpa adanya tujuan yang jelas, kegiatan tersebut menjadi tidak terarah karena tidak diketahui apa yang ingin dicapai.

Dari penjelasan diatas, maka tujuan penulisan ini harus dirumuskan untuk menentukan apa yang ingin kita capai. Terdapat beberapa tujuan yang bisa diperoleh dalam penulisan ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan metode pembelajaran *drill* pada piano dasar di Lembaga Andante Musik Kabupaten Batubara.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mempelajari piano dasar dengan menggunakan metode pembelajaran *drill* di Lembaga Andante Musik Kabupaten Batubara.

#### **F. Manfaat Penulisan**

Manfaat dari penulisan adalah keuntungan atau kemungkinan yang bisa didapat oleh pihak-pihak tertentu setelah penelitian dilaksanakan. Berdasarkan tujuan yang telah diumuskan dalam penelitian ini, dapat diperoleh manfaat yang berguna baik

dalam aspek akademis maupun ekologis (lingkungan). Menurut Sugiyono (2019:387) menyatakan bahwa “Manfaat penulisan memiliki sifat yang lebih teoritis, yakni untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Namun, penulisan juga tidak mengabaikan manfaat praktisnya dalam upaya memecahkan berbagai masalah.”

Tentunya dalam melakukan segala sesuatu, kita harus mempunyai manfaat yang besar agar apa yang dikerjakan tidak menjadi sia-sia.

1. Manfaat Teoritis.

- a. Sebagai bentuk penulisan terbaru terhadap penulisan terdahulu yang mengkaji mengenai metode pembelajaran *drill* pada piano dasar di Lembaga Andante Musik Kabupaten Batubara.
- b. Penulis berharap penulisan ini dapat memberikan pengetahuan serta pemahaman secara teoritis terhadap metode pembelajaran *drill* pada piano dasar.
- c. Sebagai wawasan dan referensi untuk penulisan berikutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis, hal ini akan menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai bagaimana pilihan metode pembelajaran *drill* memengaruhi proses pembelajaran di bidang piano dasar.
- b. Bagi pihak lembaga, metode ini bisa dimanfaatkan sebagai rujukan dalam pengajaran piano dasar di kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di lembaga.

- c. Bagi siswa, diharapkan mereka dapat memahami dan menghayati metode pembelajaran *drill* ini untuk mendukung kreativitas dalam mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki.
- d. Bagi prodi, hasil penulisan ini dapat memberikan kontribusi dan juga dapat memperkaya referensi ilmiah yang berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran dalam pendidikan musik dan menambah referensi untuk pembelajaran piano.
- e. Bagi universitas, dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam perumusan kebijakan akademik yang relevan dengan kebutuhan dunia pendidikan musik yang terus berkembang.

